



Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Metode Latihan Terbimbing pada Siswa Kelas III SD Negeri 115 Kabupaten Halmahera Selatan

Muti Umanahu¹, Wachyudi Eksan², Julaini Jainudin³

^{1,2}Dosen STKIP Kie Raha Ternate

³Mahasiswa STKIP Kie Raha Ternate

Email: mutiومانahu1@gmail.com, wachyudieksan@gmail.com, julainijainudin@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 10 Maret 2022
Direvisi: 15 Maret 2022
Dipublikasikan: Maret 2022

e-ISSN: 2089-5364
p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.6372753

Abstract:

Given the importance of the role of reading for student development, the way teachers teach reading must choose appropriate and correct teaching strategies so that it is easy for children to understand. So far, the way teachers deliver to third grade students at SD Negeri 115, South Halmahera Regency is not appropriate. In teaching both methods and approaches, the results obtained by class III students are relatively low and children are less interested in teaching Indonesian. From the various problems above, the guided training method is felt to be very instrumental in helping the process and the gradual achievement of learning objectives. In this study, the researcher describes the Improvement of Reading Aloud Skills Through Guided Practice Methods for Third Grade Students of SD Negeri 115, South Halmahera Regency. The research method that will be used is Classroom Action Research (CAR). The subjects in this study were third grade students of SD Negeri 115, South Halmahera Regency, with a total of 20 students consisting of (9 male students and 11 female students).

Keywords: *Improved Reading Aloud Skills, Guided Practice Method*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan disemua jenis jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, namun dalam kenyataannya pengajaran Bahasa Indonesia di jenjang pendidikan dasar

umumnya sekolah dasar dalam hal membaca di kelas hasilnya masih kurang. (Maundeng n.d.). Fokus utama tujuan pengajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek ketrampilan berbahasa yaitu ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca dan menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa tersebut saling berkaitan erat,

sehingga merupakan satu kesatuan dan bersifat hirarkis, artinya ketrampilan berbahasa yang satu akan mendasari ketrampilan berbahasa yang lain. (Pasaribu and Negeri n.d.).

Membaca merupakan salah satu keterampilan dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. (Anggraeni 2016). Keterampilan membaca merupakan keterampilan awal bagi peserta didik yang harus dikuasai agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses belajar mengajar, keterampilan membaca akan sangat berpengaruh pada keberhasilan anak didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satunya keterampilan membaca yang harus dikuasai di kelas rendah adalah keterampilan membaca nyaring. (Wulandari and Lyesmaya 2019). Dalam pembelajaran membaca, guru dapat memilih wacana yang berkaitan dengan tokoh nasional, kepahlawanan, kenusantaraan dan kepariwisataan. Selain itu, melalui pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar dan kreativitas anak didik. (Jadmiko n.d.).

Membaca nyaring merupakan suatu tujuan akhir yang akan diperoleh dari setiap individu yang mengikuti kegiatan pembelajaran. (Noor n.d.). Menurut Subana dan Sunarti, (2011:181) dalam (Marli and Kresnadi n.d.) mengartikan membaca nyaring adalah membaca bahan bacaan dengan nyaring secara bersama-sama, membaca setiap baris kalimat secara bergantian dan pelafalan huruf dan tanda baca serta dengan proses berulang-ulang sampai anak terampil membaca. Menurut Rahmant, (2015) dalam (Hamdar, Hasmah, and Faqih 2020) aspek-aspek yang perlu diperhatikan etika melakukan kegiatan membaca nyaring adalah sebagai berikut (1) Lafal adalah cara seseorang dalam mengucapkan bunyi-bunyi bahasa. Dalam membaca nyaring harus di perhatikan kejelasan dan ketepatan dalam pengucapan setiap huruf, kata dan kalimat;

(2) Intonasi atau lagu kalimat adalah tinggi rendahnya nada yang kita gunakan dalam melakukan percakapan, intonasi yang baik tentunya akan dapat mempermudah orang atau temandaalam menyimak sesuatu yang kita baca; (3) Jeda merupakan waktu berhenti atau hentian sebentar dalam membaca.

Membaca merupakan suatu cara untuk dapat mengetahui isi dari pelajaran yang akan dipelajari. Pembelajaran membaca merupakan alat dan sarana yang dapat diprlukan, baik untuk kepentingan umum maupun kepentingan pribadi. (Bindas n.d.). Membaca di sekolah dasar merupakan landasan sebagai kemampuan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya, maka membaca perlu mendapat perhatian guru, sebab jika dasarnya tidak kuat pada tahap pendidikan berikutnya siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memperoleh pengetahuan dan informasi. (Halidjah and Marli n.d.). Di sekolah guru seharusnya cara yang dapat menimbulkan semangat siswa.

Mengingat pentingnya peranan membaca bagi perkembangan siswa maka cara guru mengajar membaca haruslah memilih strategi mengajar yang tepat dan benar sehingga mudah dipahami anak yang selama ini cara penyampaian guru pada siswa kelas III SD Negeri 115 Kabupaten Halmahera Selatan kurang tepat. Dalam pengajaran baik metode maupun strategi pendekatan hasil yang diperoleh siswa kelas III relatif rendah serta anak kurang berminat dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Dari berbagai permasalahan di atas maka metode latihan terbimbing dirasakan amat berperan dalam membantu proses dan pencapaian tujuan pembelajaran secara bertahap. Dalam penelitian ini, peneliti menguraikan mengenai Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Metode Latihan Terbimbing Pada Siswa Kelas III SD Negeri 115 Kabupaten Halmahera Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 115 Kabupaten Halmahera Selatan, dengan jumlah Siswa 20 orang terdiri dari (9 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan test. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model analisis interaktif mempunyai 3 komponen yaitu: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan simpulan atau verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Evaluasi Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus I

Tabel 1 Hasil Test Keterampilan Membaca Nyaring Siklus I

No	Responden	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor Total	Nilai Perolehan	Ket	
		Lafal	Intonasi	Tekanan	Kelancaran			T	TT
		10	10	10	10				
1	R1	5	5	5	5	20	50		TT
2	R2	5	5	4	4	18	45		TT
3	R3	8	6	6	6	26	65		TT
4	R4	7	7	7	7	28	70	T	
5	R5	6	6	6	6	24	60		TT
6	R6	6	6	6	6	24	60		TT
7	R7	6	6	6	6	24	60		TT
8	R8	8	6	6	6	26	65		TT
9	R9	7	6	6	7	26	65		TT
10	R10	8	7	7	8	30	75	T	
11	R11	8	7	7	8	30	75	T	
12	R12	7	6	6	7	26	65		TT
13	R13	7	6	7	6	26	65		TT
14	R14	8	7	7	8	30	75	T	
15	R15	6	5	5	6	22	55		TT
16	R16	7	6	6	8	27	65		TT
17	R17	7	7	6	8	28	70	T	TT
18	R18	8	8	8	8	32	80	T	
19	R19	8	7	7	8	30	75	T	
20	R20	7	6	6	7	26	65		TT

Dari hasil tersebut dapat dilihat tingkat kemampuan membaca siswa, untuk mengetahui rata-rata keterampilan membaca siswa kelas III SD Negeri 115 Kabupaten Halmahera Selatan di gunakan rumus:

Tabel 2. Pencapaian Nilai Rata-rata Keterampilan Membaca Nyaring Siklus I

Nilai	Frekuensi	F.X
45	1	45
50	1	50
55	1	55
60	3	180
65	7	455
70	2	140
75	4	300
80	1	80
Jumlah	N = 20	∑ = 1305

$$\text{Mean (M)} = \frac{\sum F.X}{N} = \frac{1305}{20} = 65,25$$

Sebagaimana yang telah digambarkan dalam tabel tersebut, hasil perolehan siswa pada evaluasi siklus I dalam penelitian ini adalah bervariasi yaitu mulai dari 45 sampai 80. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah nilai 80 hanya diperoleh 1 orang siswa sedangkan nilai terendah yang diperoleh adalah nilai 45 yang diraih oleh 1 orang siswa. Jika diuraikan berdasarkan peringkat, maka disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Peringkat 1 nilai 80 = 1 orang
- 2) Peringkat 2 nilai 75 = 4 orang
- 3) Peringkat 3 nilai 70 = 2 orang
- 4) Peringkat 4 nilai 65 = 7 orang
- 5) Peringkat 5 nilai 60 = 3 orang
- 6) Peringkat 6 nilai 55 = 1 orang
- 7) Peringkat 7 nilai 50 = 1 orang
- 8) Peringkat 8 nilai 45 = 1 orang

Dengan perolehan nilai rata-rata siswa sebesar 65,25 pada siklus I, dapat disimpulkan sementara bahwa, tingkat keterampilan membaca siswa kelas III SD Negeri 115 Kabupaten Halmahera Selatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum maksimal. Ditinjau dari standar ketuntasan yang telah diputuskan, siswa yang mencapai nilai 7 keatas yang dapat

dikategorikan tuntas atau berhasil adalah $7/20 \times 100\% = 35\%$.

Berdasarkan hasil test siklus pertama menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa dalam kategori cukup, dengan perolehan nilai rata-rata 65,25 olehnya perlu ditingkatkan lagi.

Agar pencapaian hasil belajar siswa lebih baik dari hari sebelumnya, maka upaya yang dilakukan adalah terus mengembangkan teori dan strategi belajar mengajar dan sejumlah metode bervariasi dengan menerapkan metode latihan terbimbing.

Dengan demikian peneliti akan melanjutkan pada siklus kedua dengan memberikan test (kompetensi membaca) kepada siswa untuk mengetahui apakah keterampilan membaca siswa telah mengalami peningkatan.

Hasil Evaluasi Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus II

Tabel 3 Hasil Test Keterampilan Membaca Nyaring Siklus II

No	Responden	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor Total	Nilai Rata-Rata	Ket	
		Lafal	Intonasi	Tekanan	Kelanjutan			T	TT
		10	10	10	10				
1	R1	6	6	6	6	24	60		TT
2	R2	6	6	6	6	24	60		TT
3	R3	8	7	7	8	30	75	T	
4	R4	8	8	8	8	32	80	T	
5	R5	7	7	7	7	28	70	T	
6	R6	7	7	7	7	28	70	T	
7	R7	8	7	8	7	30	70	T	
8	R8	8	7	7	8	30	70	T	
9	R9	8	8	8	8	32	80	T	
10	R10	9	8	8	9	34	85	T	
11	R11	9	8	8	9	34	85	T	
12	R12	8	7	7	8	30	70	T	
13	R13	8	8	8	8	32	80	T	
14	R14	9	7	8	8	32	80	T	
15	R15	7	6	8	7	26	70	T	
16	R16	8	7	7	8	30	75	T	
17	R17	8	9	7	8	32	80	T	
18	R18	9	8	9	9	34	85	T	
19	R19	9	8	7	9	32	80	T	
20	R20	8	7	7	7	28	70	T	

Dapat dilihat tingkat keterampilan membaca siswa pada siklus ke II dan untuk mengetahui nilai rata-rata perolehan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Pencapaian Nilai Rata-rata Keterampilan Membaca Nyaring Siklus II

Nilai	Frekuensi	F.X	Keterangan
60	2	120	
70	7	490	
75	2	150	
80	6	480	
85	3	255	
Jumlah	N = 20	$\Sigma = 1495$	

$$\text{Mean (M)} = \frac{\Sigma F.X}{N} = \frac{1495}{20} = 74,75$$

Sesuai data yang ada dalam tabel, hasil perolehan Nilai siswa pada siklus ke II adalah nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 85. Nilai 85 diraih oleh 3 orang siswa sedangkan nilai 60 diraih oleh 2 orang siswa. Adapun uraiannya berdasarkan peringkat dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Peringkat 1 nilai 85 = 3 orang
- Peringkat 2 nilai 80 = 6 orang
- Peringkat 3 nilai 75 = 2 orang
- Peringkat 4 nilai 70 = 7 orang
- Peringkat 5 nilai 60 = 2 orang

Perolehan nilai rata-rata siswa adalah 74,75 nilai tersebut menjadi bukti bahwa upaya yang dilakukan pada siklus II dapat meminimalisir kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya, sekaligus membuktikan bahwa keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 115 Kabupaten Halmahera Selatan bisa meningkat. Ditinjau dari standar ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu nilai 7 keatas (dikategorikan berhasil) adalah $18 / 20 \times 100\% = 90\%$. Dapat dilihat gambaran persentase perolehan terendah yaitu nilai 60 sebesar 10% (2 siswa) dan persentase tertinggi nilai 8 sebesar 45% (9 siswa).

Dari hasil perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca siswa kelas III SD Negeri 115 Kabupaten Halmahera Selatan dinyatakan berhasil dan penguasaan siswa terhadap materi yang disajikan

dikategorikan baik. Pencapaian rata-rata siswa pada siklus I sebesar 6,8 berhasil ditingkatkan menjadi 7,65. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa taraf penguasaan siswa terhadap materi yang disajikan naik sekitar 20%. Nilai daya serap sebelumnya yaitu 70% meningkat menjadi 90%.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode latihan terbimbing di kelas III SD Negeri 115 Kabupaten Halmahera Selatan dinyatakan berhasil memberi dampak positif dalam perkembangan pembelajaran bahasa indonesia khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca nyaring, dimana siswa terlihat antusias dan proaktif dalam belajar, terjadi peningkatan yang berarti baik dalam animo belajar maupun pada taraf penguasaan siswa terhadap materi yang disajikan dan memberi kesan jenuh seperti pada pembelajaran sebelumnya. Terbukti dengan hasil diperoleh meningkat sebesar 55% dari tingkat keberhasilan pada siklus I hanya sebesar 35% menjadi 90% pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa naik dari 65,25 menjadi 74,75. Dengan kata lain Hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Krisna. 2016. "Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring." *Jurnal Cakrawala Pendas* 2(1). <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/Cp/Article/View/322> (March 21, 2022).
- Bindas, Nurina T. "Peningkatan Keterampilan Siswa Membaca Nyaring Melalui Metode Latihan Terbimbing Pada Siswa Kelas Iii Sdn Paranonge." 4(4): 11.
- Halidjah, Siti, And Suhardi Marli. "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Pada Siswa Sekolah Dasar." : 14.
- Hamdar, Emilda, Cut Hasmah, And Aqil M Faqih. 2020. "Peningkatan Keterampilan Belajar Bahasa Indonesia Tentang Membaca Nyaring Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas Iii Sd." 01(1): 10.
- Jadmiko, Rahmad Setyo. "Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Pias-Pias Kata Pada Siswa Kelas I Sd Negeri Purworejo I Ngunut Tahun Pelajaran 2015/2016." 2: 8.
- Marli, Suhardi, And Hery Kresnadi. "Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Permainan Membaca Teks Acak Di Kelas Ii Sdn 14 Darok Bonti." : 14.
- Maundeng, Listiani A. "Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 1 No. 1 Issn 2354-614x." 1(1): 16.
- Noor, A Samad. "Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak." : 8.
- Pasaribu, Hanisyah, And Sd Negeri. "Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Penggunaan Media Pias-Pias Kata Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri 0104 Sibuhuan." : 8.
- Wulandari, Novia, And Dyah Lyesmaya. 2019. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script Di Sekolah Dasar." 3: 11.